

# **ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DI TANJUNG DURIAN KECAMATAN BAYANG KEBUPATEN PESISIR SELATAN**

**Meta Indah Purnama, Puspawati<sup>1</sup>, Elvina A. Saibi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : meta.indahpurnama17@gmail.com

## **Abstrak**

Ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi menyatakan sesuatu dan mengharapkan adanya tanggapan dari lawan tutur. Masalah penelitian ini adalah bagaimana jenis dan makna tindak tutur ilokusi di Tanjung Durian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi di tanjung durian dari segi makna. Metode yang digunakan Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah metode simak. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Metode yang digunakan untuk menganalisis data ialah metode padan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ialah teknik dasar pilah unsur penentu. Untuk menganalisis jenis dan makna tindak tutur ilokusi di Tanjung Durian, digunakan teori Yule. Yule membagi jenis tindak tutur ke dalam lima macam, yaitu deklarasi, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Hasil penelitian terhadap jenis dan makna tindak tutur ilokusi di Tanjung Durian yaitu (1) deklarasi terbagi dua berupa rasa tidak suka dan rasa suka, (2) representatif ada tiga macam, yaitu berupa penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsi, (3) ekspresif ada enam macam, berupa kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kemarahan, pemberian, kesengsaraan, (4) direktif ada empat macam, berupa perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran, (5) komisif ada empat macam, berupa janji, ancaman, penolakan, dan ikrar.

**Kata kunci :** Jenis, Makna, dan Tindak Tutur Ilokusi

Disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hj. Puspawati, M.S.

Dra. Elvina A. Saibi M.Hum